

1 Tujuan Revisi Pedoman

Dalam jumlah warga penduduk asing dan jumlah kewarganegaraannya meningkat, pentingnya sumber daya warga asing dalam industri di dalam Prefektur Hyogo juga meningkat, akan direvisi pedoman untuk 5 tahun ke depan berdasarkan analisa dari "Pedoman Promosi untuk Sosial Multikultural di Hyogo" yang dibuat pada Maret 2016 dan perubahan situasi sosial ekonomi untuk mengaktifkan masyarakat/wilayah melalui promosi koeksistensi multikultural.

<Perubahan Situasi Sosial Ekonomi, dll. >

- Jumlah penduduk warga asing di Prefektur Hyogo sedang meningkat dan berkembang multinasionalisasi dan desentralisasi.
- Ada revisi "Undang-undang Manajemen Keimigrasian Pengakuan Pengungsi", dan diciptakan izin tinggal baru "Keterampilan Khusus"
 - Penegakan "Undang-undang Promosi Pendidikan Bahasa Jepang" yang bertujuan untuk meningkatkan kesempatan pendidikan bahasa Jepang
- Telah direvisi "Rencana Koeksistensi Multikultural di Daerah" oleh Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi (direvisi sejalan dengan filosofi SDGs)
- Telah berubah lingkungan di sekitar koeksistensi multikultural karena penyebaran Covid-19.

2 Ringkasan Penduduk Warga Asing

(1) Jumlah Penduduk Warga Asing di dalam Prefektur Hyogo

① Tren Terkini

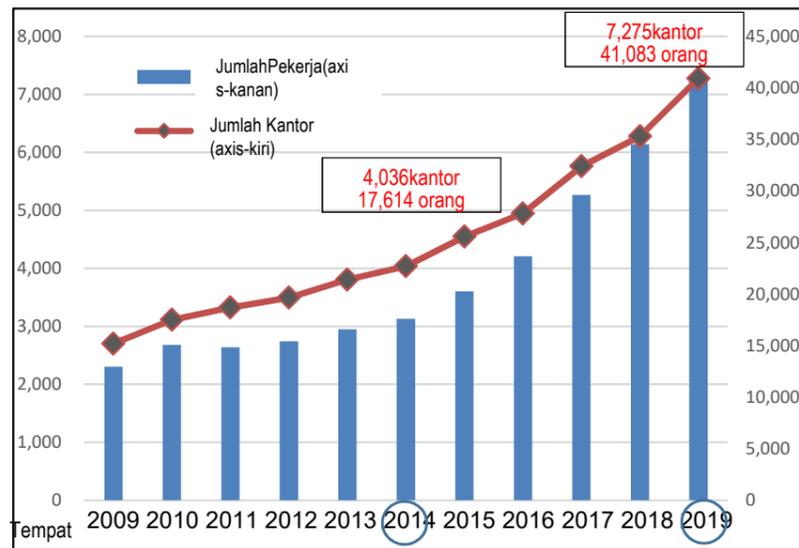
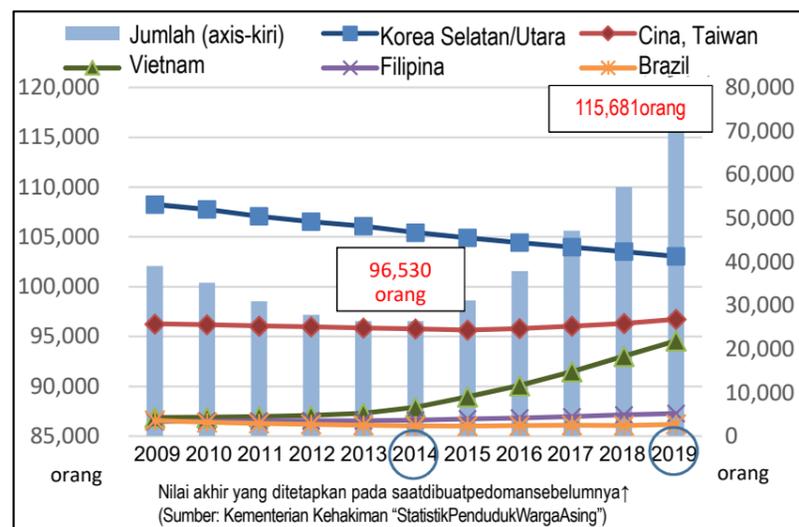
Jumlah penduduk warga asing mulai meningkat setelah ditetapkan nilai akhir 96,530 orang pada akhir 2014 saat pedoman sebelumnya dibuatkan, dan 115,681 orang (nomor ke-7 di Jepang) pada akhir tahun 2019. Bertambah 19,151 orang (19,8%) dalam 5 tahun.

② Data Berdasarkan Negara/Daerah (tahun 2014→2019)

Pada akhir tahun 2019, jumlah terbesar adalah warga dari Korea Selatan/Utara sejumlah 41,206 orang, selanjutnya warga dari Cina dan Taiwan dengan jumlah 26,821 orang dan Vietnam dengan 21,870 orang. Dibandingkan dengan akhir tahun 2014, Vietnam meningkat sebesar 15,290 orang (232,4%). Jumlah kewarganegaraan meningkat dari 141 negara pada akhir tahun 2014 menjadi 157 negara pada akhir tahun 2019.

③ Data Berdasarkan Wilayah di dalam Prefektur Hyogo (tahun 2014-2019)

Pada akhir tahun 2019, wilayah Kobe memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 50,155 orang, sedangkan wilayah Kita-Harima memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi, dengan peningkatan sebesar 93,1%. Wilayah Tajima, Tamba, Awaji juga meningkat 50% atau lebih.



(Sumber: Biro Tenaga Kerja Hyogo "Situasi Penduduk Warga Asing")

(2) Pekerja Asing

① Tren Terkini

Jumlah kantor yang mempekerjakan warga asing dan jumlah pekerja asing di Prefektur Hyogo terus meningkat. Pada tahun 2014 ada 4,036 kantor dan 17,614 orang, lalu pada tahun 2019 meningkat menjadi 7,275 kantor dan 41,083 orang.

② Data Berdasarkan Negara/Daerah (tahun 2014→2019)

Pada tahun 2019, jumlah terbesar adalah warga dari Vietnam sejumlah 17,207 orang, lalu Cina dengan jumlah 9,582 orang dan warga dari Filipina dengan jumlah 3,094 orang. Warga dari Vietnam, meningkat 14,877 orang dibandingkan tahun 2014.

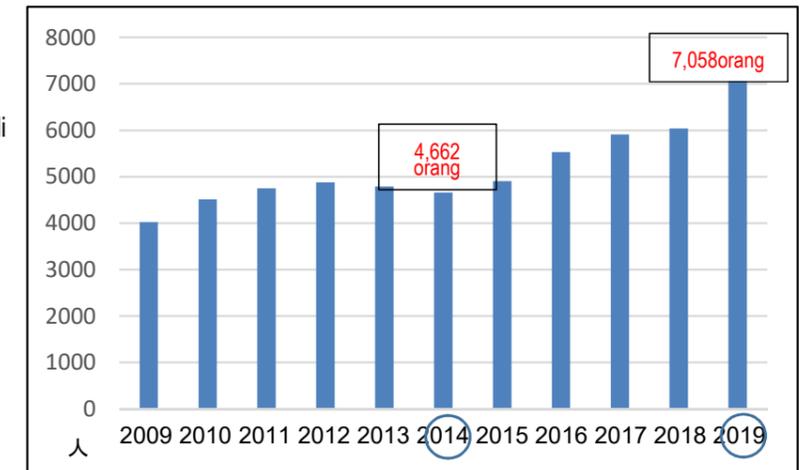
(3) Pelajar Asing

① Tren Terkini

Jumlah pelajar asing juga meningkat dari 4,662 orang pada tahun 2014, menjadi 7,058 orang pada tahun 2019.

② Data Berdasarkan Kewarganegaraan (tahun 2014→2019)

Pada tahun 2019, pelajar dari Cina adalah tertinggi yaitu 3,065 orang, selanjutnya pelajar dari Vietnam dengan 2,065 orang, Korea Selatan dengan 424 orang, dan Nepal dengan 228 orang. Pelajar dari Vietnam meningkat 1,786 orang dibandingkan dengan tahun 2014.



(Sumber: Konferensi Promosi Pertukaran Pelajar Asing di Area Hyogo, "Status Pendaftaran Pelajar Asing di Prefektur Hyogo")

3 Tantangan dalam Perubahan Situasi Sosial Ekonomi

Tantangan berdasarkan dari hasil survei angket, wawancara dan lain-lain kepada kelompok warga asing di dalam kota di Prefektur Hyogo, penduduk warga asing di Prefektur Hyogo.

① Penanganan terhadap Kondisi Multinasionalisasi dan Desentralisasi

- Jumlah penduduk warga asing di Prefektur Hyogo meningkat dan menjadi multinasional, wilayah tempat tinggal juga menjadi lebih terdesentralisasi karena itu perlu memahami situasi penduduk warga asing dan membuat lingkungan yang sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah.
- Diperlukan penataan lingkungan agar penduduk warga asing dapat menerima pelayanan medis dengan nyaman di setiap wilayah di Prefektur Hyogo dalam kondisi yang menjadi lebih terdesentralisasi tempat tinggal penduduk warga asing.
- Di daerah-daerah di mana jumlah penduduk warga asing bertambah, diperlukan meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap koeksistensi multikultural bagi warga sekitarnya.

② Menjamin Kesempatan Belajar

- Dalam kondisi meningkatnya jumlah anak/siswa warga asing, diperlukan untuk meningkatkan lingkungan untuk belajar penguasaan bahasa dan membangun kemampuan akademik di sekolah untuk mencapai targetnya dan mendorong pengembangan karir.
- Diperlukan meningkatkan kesempatan dan sistem untuk belajar bahasa Jepang di dalam lingkungan hidup bagi balita, anak-anak, siswa, pelajar asing, pegawai dengan berlakunya "Undang-undang Promosi Pendidikan Bahasa Jepang"

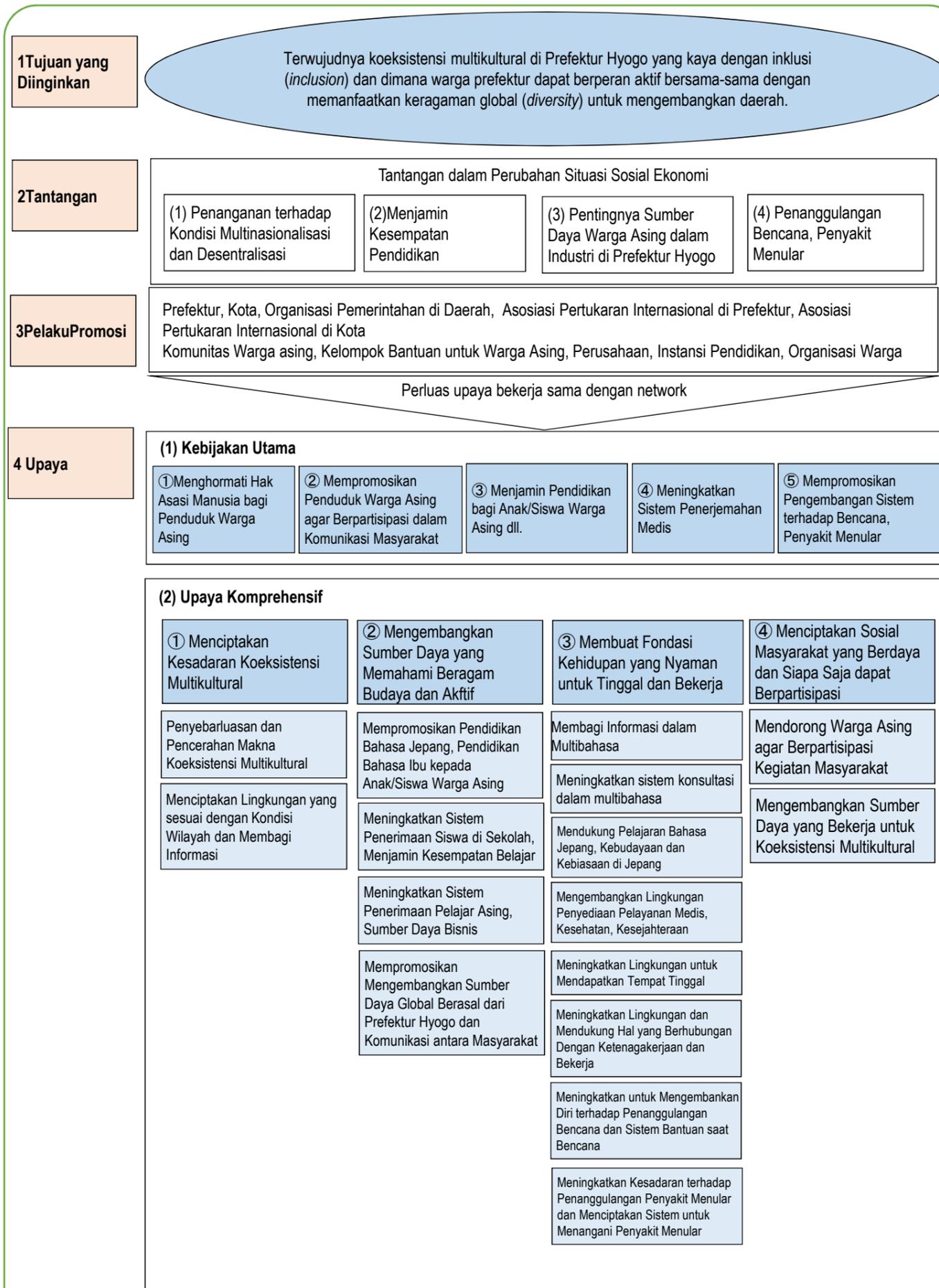
③ Pentingnya Sumber Daya Warga Asing dalam Industri di Prefektur Hyogo

- Diperlukan ditingkatkan untuk dukungan yang berhubungan dengan pekerjaan, ketenagakerjaan dan lingkungan dengan memahami kondisi sumber daya warga asing untuk aspek dari pembangunan ekonomi Prefektur Hyogo.
- Diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong sumber daya warga asing dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan sosial masyarakat dan komunitas sehingga mendorong gotong royong.

④ Penanggulangan Bencana, Penyakit Menular

- Selain memperkuat peyampaian informasi dalam multibahasa dan meningkatkan loket konsultasi untuk warga asing diperlukan penanganan untuk mendorong sosial koeksistensi multikultural yang sesuai dengan gaya hidup baru (HyogoStyle).

4 Gambaran mengenai Tujuan yang Diinginkan, Tantangan, Upaya



5 5 Kebijakan Utama yang Perlu Diprioritaskan

Kebijakan utama ditetapkan 5 hal yang di bawah ini dengan mempertimbangkan perubahan situasi sosial ekonomi, dan upaya akan dipromosikan sambil mengembangkan kebijakan komprehensif bekerja sama dengan pihak terkait.

① Menghormati Hak Asasi Manusia bagi Penduduk Warga Asing	Semakin saling mengerti melalui komunikasi dalam kehidupan, budaya, dan olahraga, akan tetapi masih ada perilaku diskriminasi terhadap penduduk warga asing, dan masalah seperti ujaran kebencian juga telah muncul. Kami bertujuan untuk mewujudkan koeksistensi multikultural yang saling bisa memahami latar belakang sejarah masing-masing, saling mengakui perbedaan kewarganegaraan dan suku, serta menghormati hak asasi manusia bagi penduduk warga asing.
② Mempromosikan Penduduk Warga Asing agar Berpartisipasi dalam Komunitas Masyarakat	<p>Mempromosikan agar membuat komunitas yang memiliki sifat inklusi (<i>inclusion</i>) dengan mengembangkan lingkungan yang mendorong komunikasi dan gotong royong antara sumber daya warga asing yang akan bertambah, penduduk warga asing dan masyarakat di sekitarnya dengan membuat tempat yang bisa bertukar pendapat yang memungkinkan kerjasama dengan pemilik usaha, kelompok pengawasan, organisasi pemerintah, komunitas masyarakat di setiap wilayah di dalam Prefektur Hyogo.</p> <p>Selain itu, mengenai ketenagakerjaan warga asing, kami akan mendorong kebijakan seperti memastikan persyaratan kerja yang tepat, memastikan keselamatan dan kesehatan, menerapkan asuransi dll.</p>
③ Menjamin Pendidikan bagi Anak/Siswa Warga Asing dll.	<p>Untuk mendukung pencapaian tujuan siswa warga asing seperti melanjutkan ke SMA atau universitas yang mereka inginkan, kami akan mempromosikan untuk mengembangkan sistem bimbingan yang berkelanjutan dan sistem konsultasi untuk mempelajari penguasaan bahasa dan membangun kemampuan akademik di sekolah. Selain itu, kami akan mempromosikan pemilihan kuota khusus untuk siswa asing di SMA di berbagai wilayah di dalam Prefektur Hyogo. Dan juga, kami akan meningkatkan pelatihan yang berhubungan dengan koeksistensi multikultural bagi pengelola sekolah dan guru-guru.</p> <p>Dengan mempromosikan penciptaan tempat untuk pendidikan anak/siswa warga asing dan lain-lain, kami mendukung untuk meningkatkan pendidikan bahasa Jepang di wilayah/masyarakat dan pendidikan bahasa ibu yang didukung oleh komunitas warga asing.</p>
④ Meningkatkan Sistem Penerjemahan Medis	<p>Akan mempromosikan upaya seperti membuat sistem penerjemah medis yang diperlukan agar penduduk warga asing dapat menerima pelayanan medis dengan tenang, seperti meningkatkan kenyamanan institusi medis dan lain-lain.</p> <p>Selain itu, mempromosikan juga untuk pengembangan lingkungan di mana warga asing dapat menerima layanan medis dengan tenang, kami akan pastikan untuk melakukan sosialisasi kepada instansi medis yang akan berperan sebagai pusat.</p>
⑤ Mempromosikan Pengembangan Sistem terhadap Bencana, Penyakit Menular	Mempromosikan untuk membagikan informasi tentang administrasi pemerintah dalam multibahasa dan "bahasa Jepang yang mudah", dan mempromosikan kerja sama dengan loket konsultasi warga asing juga. Selain itu, kami akan mempromosikan upaya koeksistensi multikultural yang sesuai dengan gaya hidup baru (<i>gaya Hyogo</i>). Dan juga, jika terjadi bencana berskala besar, kami akan mendukung untuk membangun sistem yang dapat menyampaikan informasi secara efektif kepada warga asing, dengan mendirikan pusat bantuan dalam multibahasa dan lain-lain.

6 Sistem untuk Upaya

Terwujudnya koeksistensi multikultural di Prefektur Hyogo yang kaya dengan inklusi (inclusion) dan dimana warga prefektur dapat berperan aktif bersama-sama dengan memanfaatkan keragaman global (diversity) untuk mengembangkan daerah

